



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR 3879/Kpts/SR.120/9/2011**

TENTANG

**PELEPASAN POPULASI AREN GENJAH KUTAI TIMUR
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu aren, diperlukan varietas unggul untuk pengembangan kebun aren;
 - b. bahwa tanaman aren genjah Kutai Timur mempunyai keunggulan dalam hal cepat berproduksi, pohonnya pendek, dan memiliki produksi nira yang tinggi sekitar dua belas liter per hari serta periode penyadapan per mayang lebih dari dua bulan;
 - c. bahwa atas dasar hal-hal tersebut di atas, perlu untuk melepas tanaman Aren Genjah Kutai Timur sebagai varietas unggul;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
 3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
 5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 6. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
 7. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
 8. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;

9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pemasukan dan Pengeluaran Benih juncto Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/OT.140/11/2007;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2008 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts/OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;

- Memerhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 08/BBN-II/08/2011 tanggal 10 Agustus 2011;
 2. Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 09/BBN-II/08/2011 tanggal 24 Agustus 2011;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas Populasi Aren Genjah Kutai Timur sebagai Varietas Unggul.
- KEDUA : Deskripsi Populasi Aren Genjah Kutai Timur sebagaimana tercantum pada Lampiran sebagai bagian tidak terpisahkan dengan Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 14 September 2011



Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur Provinsi di Seluruh Indonesia;
12. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
13. Kepala Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma Lain (Balitka) di Manado;
14. Kepala Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 3879/Kpts/SR.120/9/2011
TANGGAL : 14 September 2011

DESKRIPSI POPULASI AREN GENJAH KUTAI TIMUR

Tanaman Asal	: Desa Kandolo, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
Silsilah	: Seleksi dari populasi alam aren Genjah di Desa Kandolo, Kecamatan Teluk Pandan, Kutai Timur
Tipe Tumbuh	: Tegak
Habitus	: Tunggal, berkelompok
Lingkungan Tumbuh	: Lahan kering iklim basah, dan air tanah dangkal
Tinggi tanaman	: 0,75 – 1,60 m
Bentuk tanaman	: Tanaman tunggal
Umur mulai berproduksi	: 5 tahun ($\pm 1,00$)
Batang :	
Lingkar batang	: 139,2 cm ($\pm 8,90$)
Produksi ijuk	: 8,1 kg ($\pm 1,34$)
Daun :	
Keadaan daun	: Hijau mengkilap
Jumlah daun hijau	: 23,5 cm ($\pm 4,40$)
Panjang tangkai daun	: 178,40 cm ($\pm 31,70$)
Panjang rachis	: 547,90 cm ($\pm 86,60$)
Panjang anak daun	: 115,40 cm ($\pm 12,50$)
Lebar anak daun	: 6,50cm ($\pm 0,70$)
Bunga :	
Jumlah mayang betina	: 7,20 buah ($\pm 2,50$)
Jumlah mayang jantan	: 7,90 cm ($\pm 0,70$)
Tinggi mayang jantan pertama	: 3,5 m ($\pm 0,74$)
Lingkar tangkai mayang jantan	: 29, 00 cm ($\pm 4,30$)
Panjang tangkai mayang jantan	: 101,80 cm ($\pm 31,10$)
Lingkar tangkai mayang betina	: 35,80cm ($\pm 8,40$)
Panjang tangkai mayang betina	: 137,6 buah ($\pm 17,80$)
Panjang rangkaian mayang betina	: 176,20 buah ($\pm 7,00$)
Produksi :	
Hasil nira/mayang/hari	: 12,14 liter ($\pm 2,03$)
Produksi nira/mayang	: 903,3 ($\pm 296,3$)
Potensi Produksi Nira /Pohon	: 5 900 liter (± 100)
Kadar gula	: 12,74% ($\pm 1,4$)
Lama berproduksi per mayang	: 68,3 hari ($\pm 22,9$)
Sumber Benih	: Berasal Dari Pohon- pohon Induk Aren Genjah Kutim yang sudah terlebih dahulu disadap mayang pertama
Jumlah benih per mayang	: ± 670 butir
Potensi produksi benih per pohon	: ± 4000 butir

Wilayah Pengembangan

: Lahan kering iklim basah, air tanah dangkal, dan curah hujan 1000 -1500 mm per tahun dengan bulan kering < 6 bulan kering

Peneliti

: Elsje T. Tenda, Ismail Maskromo, Donata S. Pandin, Hengky Novarianto

Pemilik

: Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Timur

